

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA PAGAR GUNUNG
KABUPATEN KEPAHANG**



SKRIPSI

OLEH

ARDIANSYAH
NPM. 1963201087

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA PAGAR GUNUNG
KABUPATEN KEPAHANG**



SKRIPSI

**DIAJUKAN GUNA MELENGKAPI TUGAS AKHIR DAN MEMENUHI SALAH
SATU SYARAT UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI PUBLIK (S1) DAN MENCAPAI GELAR SARJANA
ADMINISTRASI PUBLIK (S.AP)**

OLEH : ARDIANSYAH

NPM : 1963201087

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Aku Persembahkan Kepada :

1. Pertama, Aku ingin mengucapkan terima kasih dan selamat kepada diriku sendiri karena sudah bertahan sampai tahap ini dan menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Tunggil dan Ibu Elmawati, yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini, terima kasih atas do'a, semangat, pengorbanan dan selalu bekerja keras untuk kebahagiaan anak-anaknya.
3. Kakak Laki-Lakiku Apriando dan Kakak Perempuan Ku Yiyin Eryani, terimakasih atas dukungan dan doa nya
4. Istriku dan anakku yang selalu sabar dan *men-support* dalam perkuliahan ku selama ini dan juga keluarga besarku yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi hingga selesainya skripsi ini.
5. Dosen pembimbing ku Ibu Dr, Titi Darmi, M. Si yang sabar dalam memberikan arahan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap civitas akademika Universitas Muhammadiyah Bengkulu, bapak/ibuk dosen beserta staff khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Studi Administrasi Publik
7. Teman Seperjuangan Administrasi Public khususnya Angkatan 2019-2020, yang telah berjuang dan saling menguatkan.

MOTTO

Jangan pernah merasa tertinggal, setiap orang punya proses dan rezeki nya masing-masing

(Q. S Maryam : 4)

Sesekali berbanggalah pada dirimu sendiri, tidak semua orang mampu melewati apa yang telah kamu lalui

(Penulis)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARDIANSYAH

Npm : 1963201087

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa kerja ilmiah yang berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Pagar Gunung

Kabupaten Kepahiang” Adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplak. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi .

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh ,Atas perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu , 29 Juli 2024

Yang menyatakan,



Ardiansyah

Npm.1963201087

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA PAGAR GUNUNG
KABUPATEN KEPAHANG

SKRIPSI



ARDIANSYAH

NPM: 1963201087

Program Studi : Administrasi Publik

Pembimbing Skripsi :

Dr. Titi Darmi, M.Si

NP. 19680918 201008 2 096

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kepahiang” telah diuji dan disahkan

oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada:

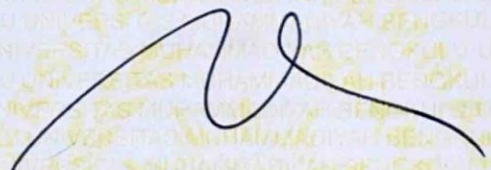
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2025

Jam : 08.00 – 09.30 Wib

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji

Ketua



Rosidin, M.Si

NP. 19820112 200904 1 079

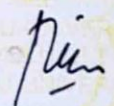
Anggota Penguji 1

Anggota Penguji 2



Rekho Adriadi, M.Ip

NP. 19870801 201408 1 185



Dr. Titi Darmi, M.Si

NP. 19680918 201008 2 096

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

NP. 19780704 201008 2 095

ABSTRAK

ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA PAGAR GUNUNG KABUPATEN KEPAHANG

Oleh

Ardiansyah

Pembimbing: Dr. Titi Darmi, M.Si

Pengelolaan dana desa yang belum optimal dapat disebabkan oleh berbagai kendala seperti keterbatasan SDM, perencanaan yang tidak tepat sasaran, keterlambatan pelaporan keuangan, serta rendahnya partisipasi masyarakat. Kendala tersebut dapat berdampak pada efektivitas pembangunan desa baik dalam aspek infrastruktur maupun non-infrastruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan di Desa Pagar Gunung, Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Pagar Gunung belum sepenuhnya optimal dalam mendukung pembangunan, terutama dalam bidang infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat. Namun anggaran pembangunan pada tahun 2023 meningkat 10% dari tahun sebelumnya. Beberapa program tidak terlaksana sesuai rencana akibat kendala teknis dan administratif. Diperlukan strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan dana desa agar dapat meningkatkan pembangunan desa secara berkelanjutan seperti pelatihan bagi perangkat desa, melibatkan partisipasi masyarakat lebih maksimal, dan memperbaiki manajemen proyek dalam infrastruktur desa.

Kata kunci: Dana Desa, Pembangunan desa, Pengelolaan dana desa, Anggaran desa, akuntabilitas

ABSTRACT

**ANALYSIS OF VILLAGE FUND MANAGEMENT IN EFFORTS TO
ENHANCE DEVELOPMENT IN PAGAR GUNUNG VILLAGE,
KEPAHIANG REGENCY**

By:
Ardiansyah

Supervisor:
Dr. Titi Darmi, M.Si.

The suboptimal management of village funds can be attributed to various challenges, such as limited human resources, ineffective planning, delays in financial reporting, and low community participation. These obstacles can impact the effectiveness of village development, both in infrastructure and non-infrastructure aspects. This study aims to analyze the management of village funds in efforts to enhance development in Pagar Gunung Village, Kepahiang Regency.

This research employs a qualitative descriptive approach, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the management of village funds in Pagar Gunung Village has not been fully optimized to support development, particularly in infrastructure and community empowerment. However, the development budget in 2023 increased by 10% compared to the previous year. Several programs were not implemented as planned due to technical and administrative constraints.

To ensure sustainable village development, more effective strategies in village fund management are necessary, such as training for village officials, maximizing community participation, and improving project management in village infrastructure.

Keywords: *Village Funds, Village Development, Fund Management, Village Budget, and Accountability.*

RINGKASAN

Aspek hukum, desa merupakan kesatuan wilayah hukum tersendiri, yang aturan atau nilai yang mengikat masyarakat di suatu wilayah. Aspek sosial budaya, desa itu tampak dari hubungan sosial antar penduduknya yang bersifat khas, yakni hubungan kekeluargaan, bersifat pribadi, tidak banyak pilihan, dan kurang tampak adanya pengotakan, dengan kata lain bersifat homogen, serta bergotong royong.

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kepahiang.

Data primer pada penelitian ini yaitu data hasil wawancara dan observasi dengan pihak terkait di Desa Pagar Gunung, terdiri atas, perangkat desa, badan Permusyawaratan Desa, dan masyarakat.

Perencanaan, aspek ini merupakan tahapan perencanaan desa dalam penggunaan dana desa. Pelaksanaan, aspek ini merupakan tahapan pelaksanaan penggunaan dana desa. Penatausahaan, aspek ini merupakan tahapan yang melibatkan pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan terstruktur dari penerimaan dan penggunaan dana desa. Pelaporan, aspek ini merupakan tahapan dalam melakukan pelaporan penggunaan dana desa kepada pemerintah yang lebih tinggi.

Pertanggungjawaban, aspek ini merupakan tahapan yang menunjukkan tanggung jawab dari pemerintah desa terhadap penggunaan dana desa dalam pembangunan desa.

Wawancara yaitu percakapan yang dilakukan antara 2 orang atau lebih dengan maksud tertentu yang terdiri dari pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban.

Pengamatan dilakukan terhadap asas pengelolaan Dana Desa dalam upaya meningkatkan pembangunan di Desa Pagar Gunung.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang berisi keterangan berkaitan dengan pengelolaan dana Desa dalam upaya meningkatkan pembangunan di Desa Pagar Gunung.

Penyajian data merupakan kegiatan dalam melaporkan hasil penelitian yang dilakukan.

1Pendapatan pendapatan asli desa-Rp. 555.000 pendapatan lainnya Rp. 2Belanja bidang penyelenggaraan pemerintahan desaRp371.398.040Rp357.438.200 bidang pelaksanaan pembangunan desaRp312.701.808Rp695.496.058 bidang pembinaan masyarakatRp112.259.128Rp103.800.000 bidang pemberdayaan

masyarakatRp231.500.000Rp52.000.000	bidang	penanggulangan
bencana, darurat, dan mendesak	desaRp324.000.000Rp129.600.000.	

Silpa tahun sebelumnyaRp87.589.749Rp79.994.658. 135.000.000,-Pelaksanaan adalah tindakan yang dilakukan sebagai implementasi dari suatu rencana yang sudah disusun sebelumnya. Berdasarkan Anggaran Pendapatan dan belanja Desa Tahun 2022 dan 2023 untuk bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa masing-masing yaitu 5 kegiatan di tahun 2022 dan 11 kegiatan di tahun 2023 semuanya menggunakan Dana Desa. 072015 pencairan Dana Desa tahap pertama yaitu pada bulan April sebesar 40%. Selanjutnya Pencairan Dana Desa tahap 2 pada bulan Agustus sebesar 40% dan tahap 3 di bulan Oktober sebesar 20%.

Penyaluran Dana Desa dari RKUD ke Rekening Kas Desa setiap tahap akan dilakukan selambat-lambatnya tujuh hari kerja setelah dana dari RKUN diberikan ke RKUD.

Laporan pertanggungjawaban ini harus diikuti oleh lampiran laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDDes, laporan aset milik desa dan laporan program struktural dan program daerah yang masuk desa. Hal ini yang membuat pemerintahan Desa Pagar Gunung berhati-hati dalam penggunaan dana desa. Dengan mengikuti aturan dan komitmen dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, pemerintah desa dapat memberikan hasil yang baik untuk kemajuan desa. Pengelolaan dana desa memerlukan penerapan prinsip-prinsip manajemen yang baik agar lebih efektif, efisien, dan transparan.

PRAKATA

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah, Rabb semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kepahiang” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana S1 Administrasi Publik Program Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Selama penyusunan Skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat di atasi penulis dengan adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Dr. Titi Darmi, M.Si selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dalam urusan perkuliahan ataupun penyusunan Skripsi sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi
3. Bapak Rosidin, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Semua pihak yang terkait untuk membantu dalam penyelesaian proposal skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan masyarakat pada umumnya. Aamiin.

Bengkulu, November 2024

Penulis

ARDIANSYAH

NPM: 1963201087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i-ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii-ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Kerangka Konsep	25
BAB III: METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Sumber Data	27
3.4 Fokus Penelitian	28
3.5 Informan Penelitian	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Instrumen Penelitian	31
3.8 Metode Analisis	32

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Desa Pagar Gunung	34
4.2 Gambaran Umum Pengelolaan Dana Desa di Desa Pagar Gunung	35
4.3 Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan	38
4.4 Efektivitas Pengelolaan Dana Desa	57
4.5 Dampak Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan	61
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pagar Gunung tahun 2022 dan 2023	36
Tabel 4.2 Rincian Realisasi kegiatan Anggaran Dana Desa Bidang pembangunan Tahun 2022	42
Tabel 4.3 Rincian Realisasi kegiatan Anggaran Dana Desa Bidang pembangunan Tahun 2023	43
Tabel 4.4 Efektivitas Anggaran Dana Desa Bidang pembangunan Tahun 2022	42
Tabel 4.5 Efektivitas Anggaran Dana Desa Bidang pembangunan Tahun 2023	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Pengelolaan Keuangan Desa	22
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Konsep	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi Daerah adalah kebijakan yang berlaku di negara Indonesia yaitu berupa hak, wewenang, dan tanggung jawab suatu daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan daerah. Otonomi merupakan hak yang diperoleh dari penyerahan urusan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah sesuai dengan keadaan dan kemampuan dari suatu daerah. Dengan otonomi, suatu daerah dapat menata daerahnya dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memajukan daerah tersebut. Otonomi Desa adalah kemampuan dari desa dan masyarakat desa untuk mengatur serta melaksanakan dinamika pemerintahan melalui kemampuan desa itu sendiri serta mengurangi adanya pengaruh intervensi dari pihak luar. Penerapan otonomi daerah dalam sistem pemerintahan desa akan berdampak baik dalam keberlangsungan pembangunan desa (Aswin, 2022). Namun, proses pelaksanaan kebijakan otonomi desa tetap dibatasi oleh kepentingan besar dari pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan pembangunan yang dilakukan oleh suatu daerah harus berada pada satu kebijakan dalam koordinasi yang telah ditetapkan dan berada di tangan pemerintah daerah.

Desa memperoleh dukungan dari pemerintah daerah untuk meningkatkan pelayanan (*public service*) dan pengelolaan sumber daya dalam memajukan perekonomian desa. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2014, “Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Desa Otonom dapat diartikan bahwa pemerintah desa memiliki wewenang dalam memberikan ruang gerak dalam hal yang bersifat perencanaan, dalam aspek pembangunan, ekonomi, dan sebagainya (Aswin, 2022). Dengan begitu, pemerintah desa dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk melaksanakan pembangunan desa secara mandiri. Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, menyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa merupakan segala kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban desa. Melalui pengelolaan keuangan desa yang baik maka, pembangunan desa akan semakin maju.

Pengelolaan keuangan desa lebih dikenal dengan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Pengelolaan anggaran dilakukan untuk mendukung serta menjalankan program kerja dari pemerintah desa yang telah direncanakan sebelumnya. APBDes merupakan perencanaan keuangan tahunan

dari pemerintah desa, yang salah satu komponennya adalah Alokasi Dana Desa (ADD). Dalam pengelolaan ADD, Kepala Desa merupakan pemegang tata kelola keuangan dibantu oleh PTPKD (Pelaksana teknis Pengelolaan Keuangan Desa). PTPKD adalah perangkat desa yang terdiri dari Sekretaris Desa, Kepala Seksi, dan Bendahara. Penyaluran dana desa harus memperhatikan kebutuhan pendapatan tetap kepala desa dan perangkat desa, jumlah penduduk desa, tingkat kemiskinan, luas wilayah dan letak geografis desa (Yuliansyah, 2016). Menurut Tanan dan Fonataba (2022), Alokasi Dana Desa umumnya dimanfaatkan untuk program infrastruktur, pembukaan lahan pertanian, jalan-jalan di desa, pembuatan jembatan, dan penimbunan jalan.

Pengelolaan keuangan desa harus berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif, dan tertib serta disiplin anggaran. Transparansi merupakan pengelolaan keuangan yang terbuka atau tidak dirahasiakan dari masyarakat. Transparansi dalam pengelolaan dana desa memberikan sistem kontrol serta pengawasan dari pihak berwenang, sehingga menghindari adanya konflik akibat pemenuhan hak-hak masyarakat yang seharusnya. pertanggung jawaban pemerintah desa dalam mengelola dana desa, yang dilakukan berdasarkan prosedur, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa (Supadmi dan Suputra, 2018). Asas partisipatif adalah pengelolaan dana desa harus berdasarkan hak, aspirasi, dan gagasan masyarakat itu sendiri, sehingga kebijakan dapat diambil

melalui keterlibatan masyarakat. Asas tertib dan disiplin anggaran menunjukkan bahwa anggaran dilaksanakan harus secara konsisten dan digunakan serta dilaporkan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Pembangunan desa dapat terealisasi dengan baik jika semua asas pengelolaan dana desa di terapkan dengan baik juga.

Desa Pagar Gunung merupakan salah satu desa di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Berdasarkan kajian dokumentasi pada Buku Monografi dan Profil Desa Pagar Gunung (2023), desa memiliki tingkat kepadatan penduduk yang rendah, dengan jumlah penduduk ± 1540 jiwa dan luas wilayah $2,75 \text{ km}^2$. Mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dengan jumlah warga miskin sekitar 200 orang. Tingkat pendidikan dari masyarakat di Desa Pagar Gunung ± 52 orang yang melanjutkan pendidikan setelah SMA. Dengan informasi monografi tersebut, maka pembangunan baik infrastruktur dan non infrastruktur desa menjadi prioritas utama pada program kerja kepala desa. Berdasarkan informasi Kepala Desa Pagar Gunung, Hendri (wawancara pribadi, 7 maret 2023) menyatakan terdapat beberapa masalah dalam pembangunan, yaitu kendala pada proses pendanaan pembangunan yang harus dibagi berdasarkan bidang-bidang sehingga pembangunan yang harusnya dapat diselesaikan selama 1 tahun menjadi 2-3 tahun. Selain itu, di tahun 2019 saat terjadinya pandemik Covid-19, pendanaan desa dialokasikan pada BLT-DD, ketahanan pangan, dan dana penanggulangan Covid-19.

Dalam rangka optimalisasi potensi Desa Pagar Gunung Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, maka alokasi dana desa sangat perlu dilakukan tata kelola keuangan dengan baik. Potensi desa dapat meningkat seiring dengan melakukan peningkatan pembangunan di desa, baik berupa infrastruktur, sarana dan prasarana, ataupun pembangunan non infrastruktur seperti potensi wisata, pendidikan dan lain-lain. Namun berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengelolaan dana desa di berbagai daerah masih belum sesuai harapan. Penelitian yang dilakukan oleh Hutami (2017), menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa masih belum optimal, yaitu pada proses pelaporan dan pertanggungjawaban yang mengalami keterlambatan. Keterlambatan pelaporan pelaksanaan operasi dana desa yang tidak direncanakan mengakibatkan keterlambatan pengeluaran dana pada tahap selanjutnya. Keterlambatan dalam pelaporan dapat disebabkan oleh kurangnya SDM (pegawai desa) yang kompeten. Hal ini juga dilaporkan oleh Lili (2018), Kendala yang ditemui pada pengelolaan keuangan di Desa Magmagan Karya, yaitu tidak adanya pegawai desa yang kompeten dalam pembuatan laporan keuangan. Kurang kompeten pegawai desa dikarenakan tingkat pendidikan yang paling tinggi hanya sampai SMA/SLTA.

Pengelolaan keuangan desa pastinya akan menemukan berbagai kendala dalam pelaksanaannya, diantaranya SDM yang tidak kompeten, dana desa yang rawan disalahgunakan, perencanaan yang kurang tepat sasaran, serta partisipasi

masyarakat yang kurang maksimal, Kendala-kendala ini dapat mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat, penghambatan pembangunan, ketidakpercayaan masyarakat pada pemerintah desa meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa di Desa Pagar Gunung. Untuk itu peneliti mengangkat Judul **“Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kepahiang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kepahiang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kepahiang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi pengembangan kerangka konseptual yang menghubungkan teori dengan praktik dalam menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan implementasi nyata terhadap pembangunan desa dan pengelolaan dana desa yang efektif.

2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi akademisi mengenai pengelolaan Dana Desa dan dapat menjadi referensi pada pembelajaran serta penelitian selanjutnya.